

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kepemimpinan Demokratis Di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak Tahun Pelajaran 2015/2016

Seluruh rangkaian kegiatan yang ada di madrasah merupakan upaya untuk mencapai tujuan madrasah, aktivitas organisasi madrasah di MTs Nurul Huda Medini sudah dikelola secara baik. Kepemimpinan demokratis kepala madrasah merupakan kepemimpinan yang di dalamnya terjadi interaksi dinamis antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan lain, karena kepala madrasah memberikan kesempatan pada guru-guru yang dipimpin untuk turut berpartisipasi dalam semua kegiatan di madrasah. Dengan demikian kepemimpinan demokratis yang ada di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak telah menciptakan kerjasama yang harmonis serta suasana yang kondusif, sehingga para guru-guru maupun karyawan MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak menjadi senang untuk melaksanakan tugas dengan baik. Adanya kerjasama yang harmonis dan rasa senang yang diciptakan sehingga dapat membangkitkan motivasi kerja maupun profesional bagi guru dan karyawan yang dipimpinnya.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tinggi. Dengan tipe kepemimpinan demokratis yang diterapkan di madrasah kepala madrasah dapat berpartisipasi sehingga kepala madrasah dapat menghargai dan memperhatikan para guru dan kerja sama yang terjalin dalam organisasi madrasah dengan baik.

¹Diambil dari hasil observasi tentang *kepemimpinan demokratis di MTs Nurul Huda Medini* pada tanggal 21 Juli 2016.

2. Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah Di MTs Nurul Huda MediniGajah Demak Tahun Pelajaran 2015/2016

Kecerdasan emosional meliputi lima wilayah utama, yaitu kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan . Dengan demikian kecerdasan emosional kepala madrasah yang ada di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak dapat dikatakan sangat baik. Karena ke lima wilayah kecerdasan emosional tersebut ada di madrasah ini.

Kemampuan mengenali emosi diri, terlihat dari suasana kepala madrasah yang tenang saat memimpin. Kepala madrasah saat memimpin di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak berlangsung tenang.² Ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenali emosi diri kepala madrasah tinggi. Kemampuan mengelola emosi kepala madrasah juga tampak dalam memberikan tugas yang diperintahkan oleh kepala madrasah kepada guru. Dan sikap empati kepala madrasah terlihat dari sikap yang ditunjukkan ketika ada guru yang tersudutan maka dibela. Kepala madrasah dapat membina hubungan dengan baik bersama guru, hal ini terlihat dari keakraban yang terjalin antara kepala madrasah dengan guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional kepala madrasah di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tinggi. Dengan keadaan kepala madrasah yang antusias dalam memimpin dan tidak merasa bosan dengan apa yang telah sampaikan.

3. Kemampuan Profesional Guru Di MTs Nurul Huda MediniGajah Demak Tahun Pelajaran 2015/2016

Kemampuan profesional Guru adalah kemampuan dan ketrampilan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Menurut penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak bahwa guru yang ada di madrasah ini, dapat dikatakan memiliki kemampuan

²Diambil dari hasil observasi tentang *kecerdasan emosional kepala madrasah* di MTs Nurul Huda Medini pada tanggal 21 Juli 2016.

profesional yang baik. Hal ini dapat dibuktikan pada proses pembelajaran berlangsung.

Kemampuan profesional guru dapat dilihat dalam merencanakan program pembelajaran, sebelum melakukan proses pembelajaran guru merencanakan proses pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru mempertimbangkan beberapa hal dalam menyusun RPP diantaranya menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pelajaran, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media pembelajaran, dan memilih dan memanfaatkan sumber belajar.

Kemampuan profesional guru dalam mengelola program pembelajaran sangat baik, mengelola pembelajaran adalah inti dari kegiatan pendidikan. Segala sesuatu yang telah direncanakan akan dilaksanakan pada proses pembelajaran, dengan melibatkan semua komponen pengajaran tentunya. Pada proses belajar mengajar, kemampuan profesional guru dapat dikatakan profesional jika dalam melaksanakan tanggung jawab mendidik, guru memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam melakukan kegiatan dibidang keguruan. Dalam mengelola program pembelajaran guru mengajar sangat menyenangkan karena yang diajarkan tidak sepenuhnya materi sehingga tidak membuat jenuh.³ Artinya ketika proses pembelajaran guru mampu berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan peserta didik, karena dalam menyampaikan materi guru menguasai materi yang diajarkan dan metode yang digunakan tidak hanya satu metode tetapi lebih dari satu metode yang digunakan.

Kemampuan profesional guru dalam menilai proses pembelajaran sangat baik, seperti yang telah dilakukan oleh guru dalam menilai proses pembelajaran. Penilaian dilakukan tiga tahap yakni penilaian harian, Tengah semester dan Semesteran. Untuk penilaian harian guru memberikan tugas

³Diambil dari hasil observasi tentang *kemampuan profesional guru* di MTs Nurul Huda Medini pada tanggal 21 Juli 2016.

baik berupa tugas tertulis maupun non tertulis. Tengah semesteran diadakan semua peserta didik mulai dari kelas tuju sampai kelas Sembilan. Peserta didik yang nilainya kurang dari KKM maka diadakan remedial dengan guru mata pelajaran masing-masing. Dengan demikian kemampuan profesional guru dalam menilai proses pembelajaran sangat baik ini terlihat dari nilai peserta didik yang baik dan memenuhi standar yang telah ditentukan.

B. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal⁴. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal, peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁵

Adapun hasil dari pengujian normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, untuk variabel kepemimpinan demokratis (X1) dapat dilihat dilampiran 7. Terlihat pada tabel SPSS ditemukan angka 0,229 untuk variabel kepemimpinan demokratis, 0,159 untuk variabel kecerdasan emosional kepala madrasah (X2) dan 0,621 untuk variabel kemampuan profesional guru (Y), yang masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dengan demikian data tersebut masing-masing berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas disini peneliti

⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press , Kudus, 2014, hlm. 88.

⁵ *Ibid.*, hlm, 93.

menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear⁶.

Adapun hasil pengujian linearitas kepemimpinan demokratis, kecerdasan emosional kepala madrasah dan kemampuan profesional guru berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas (lihat pada lampiran 8). Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yaitu kepemimpinan demokratis (X_1) dan kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yaitu kepemimpinan demokratis (X_1) dan kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi variabel bebas, dan nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)⁷.

Hipotesis dalam pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas antara (kepemimpinan demokratis (X_1) dan kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2)) atau

H_a : Terjadi multikolinearitas antara (kepemimpinan demokratis (X_1) dan kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2))

⁶Ibid., hlm. 94.

⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, hlm. 105.

Adapun hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada SPSS 16.0 (lampiran 9). Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel kepemimpinan demokratis (X_1), kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2), adalah 0,871, sedangkan nilai VIF variabel kepemimpinan demokratis (X_1), dan kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2) adalah 1.148. Nilai *tolerance* lebih 0,10 atau memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dan model regresi tersebut.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengkorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian nilai uji Durbin Watson (DW).⁸

Hasil uji autokorelasi dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 10, terlihat bahwa output nilai uji DW adalah 2,286 dan 1,2969. Jadi nilai DW 2.286 lebih besar dari batas atas (du) 1.2969, maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi positif pada model regresi. Sehingga model regresi layak digunakan.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.⁹

Hipotesis pengujian heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi heterokedastisitas antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain, atau

H_a : terjadi heterokedastisitas antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

⁸Algifari, *Analisis Regresi*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 2000, hlm. 89.

⁹Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm. 139.

Hasil perhitungan uji heterokedastisitas terlihat pada SPSS 16.0 (lampiran 11). Dari grafik scatterplot tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan pengaruh kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket yang diberikan kepada 34 sampel, yakni dari variabel kepemimpinan demokratis sebanyak 23 butir soal, kecerdasan emosional kepala madrasah sebanyak 22 butir soal, kemampuan profesional guru dan sebanyak 15 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pertanyaan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1

Adapun analisis pengumpulan data tentang kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data tentang Kepemimpinan Demokratis di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

Hasil dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu kepemimpinan demokratis dapat dilihat (lampiran 5). Skor dari hasil angket telah diketahui oleh peneliti maka selanjutnya memasukkan data tersebut kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui mean dan interval dari masing-masing variabel sebagai berikut¹⁰:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{2583}{34} \\ &= 75,9706 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 76\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata variable X_1 (kepemimpinan demokratis)

$\sum x_1$ = Jumlah nilai x_1

n : Jumlah Responden

Langkah selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1 , yaitu nilai 84

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1 , yaitu nilai 66

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 84 - 66 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 18 + 1 = 19\end{aligned}$$

3) Mencari nilai interval

¹⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung, 2014, hlm. 49.

$$I = R/K$$

$$I = 19/4 = 4,75 \longrightarrow 5$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Data di atas dapat diperoleh nilai 5, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 5, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval Kepemimpinan Demokratis
di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

No.	Interval	Kategori
1.	81-85	Sangat Baik
2.	76-80	Baik
3.	71-75	Cukup
4.	66-70	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut¹¹:

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 23 \times 34 = 3128$$

(4= skor tertinggi, 23 = jumlah butir instrument kepemimpinan demokratis dan 34 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$2583:3128 = 0,825767 \text{ dibulatkan } 0,8\%. \text{ (2583= jumlah skor angket)}$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3128:34 = 92$$

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 246-247.

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,825767 \times 92 = 75,9706 \rightarrow \text{dibulatkan } 76$$

Perhitungan dari data di atas tersebut, μ_0 kepemimpinan demokratis diperoleh angka sebesar 76, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 76-80.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kepemimpinan demokratis dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori Kepemimpinan Demokratis di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

No	Kategori	Jumlah Guru
1	Sangat Baik	9 Guru
2	Baik	17 Guru
3	Cukup	4 Guru
4	Kurang	4 Guru

b. Analisis Data tentang Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

Hasil dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu kecerdasan emosional kepala madrasah dapat dilihat (lampiran 5). Skor dari hasil angket telah diketahui oleh peneliti maka selanjutnya memasukkan data tersebut kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui mean dan interval dari masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum x_2}{n} \\ &= \frac{2531}{34} \\ &= 74,4412 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata – rata variabel X₂ (kecerdasan emosional)

$$\sum x_2 = \text{Jumlah Nilai X}_2$$

N = Jumlah Responden

Langkah selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Keterangan :

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X₂, yaitu nilai 84

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X₂, yaitu nilai 62

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 84 - 62 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 22 + 1 = 23 \end{aligned}$$

3) Mencari Interval

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ I &= 23/4 = 5,75 \longrightarrow 6 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Data di atas dapat diperoleh nilai 5,75, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Interval Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah
di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

No	Interval	Kategori
1	80-85	Sangat Baik
2	74-79	Baik
3	68-73	Cukup
4	62-67	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 22 \times 16 = 2992$$

(4= skor tertinggi, 22 = jumlah butir instrument kecerdasan emosional kepala madrasah, dan 34= jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$2531:2992 = 0,845922 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,8\%. \text{ (2531= jumlah skor angket)}$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$2992:34 = 88$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,845922 \times 88 = 74,4412 \rightarrow \text{dibulatkan } 74$$

Perhitungan dari data di atas tersebut, μ_0 kecerdasan emosional kepala madrasah diperoleh angka sebesar 74, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 70-74.

Tabel 4.4
Kategori Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah
di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

No	Kategori	Jumlah Guru
1	Sangat Baik	9 Guru
2	Baik	11 Guru
3	Cukup	9 Guru
4	Kurang	5 Guru

c. Analisis Data tentang kemampuan Profesional Guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

Hasil dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan profesional guru dapat dilihat (lampiran 5). Skor dari hasil angket telah diketahui oleh peneliti maka selanjutnya memasukkan data tersebut kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui mean dan interval dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1736}{34} \\ &= 51,05882\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan profesional guru)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Langkah selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis $Y = 57$

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis $Y = 43$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 57 - 43 + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 14 + 1 = 15$$

3) Mencari Interval

$$I = R/K$$

$$I = 15 / 4 = 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Nilai Interval Kemampuan Profesional Guru
di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak**

No	Interval	Kategori
1	55-58	Sangat Baik
2	51-54	Baik
3	47-50	Cukup
4	43-46	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 34 = 2040$$

(4= skor tertinggi, 15: jumlah butir instrument kemampuan profesional guru, dan 34= jumlah responden).

2) Mencari skor yang diharapkan

$1736: 2040 = 0,85098 \rightarrow$ dibulatkan 0,8 %.(1736= jumlah skor angket)

3) Mencari rata-rata skor ideal

$2040: 34 = 60$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$\mu_0 = 0,85098 \times 60 = 51,05882 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 51

Perhitungan dari data di atas tersebut, μ_0 kemampuan profesional Guru diperoleh angka sebesar 51, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 51–54.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan profesional guru dalam kategori “baik”, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Kategori Kemampuan Profesional Guru
di MTs Nurul Huda Dempet Demak**

No	Kategori	Jumlah Guru
1	Sangat Baik	6 Guru
2	Baik	16 Guru
3	Cukup	8 Guru
4	Kurang	4 Guru

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “penerapan kepemimpinan demokratis di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak tergolong baik.”

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel kepemimpinan demokratis = $4 \times 23 \times 34 = 3128$ (4= skor tertinggi, 23 = jumlah butir instrument kepemimpinan demokratis, dan 34 = jumlah responden). Skor ideal

= 2583: 3128= 0,825767. (Dibulatkan menjadi 0,7%). Dengan rata-rata = 3128:34 = 92 (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{2583}{34} \\ &= 75,9706 \rightarrow \text{dibulatkan } 76,67\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,825767 \times 92 = 75,97056 \text{ dibulatkan } 76$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 (pada lampiran 12) ditemukan simpangan baku pada variabel kepemimpinan demokratis sebesar 6.053.

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus¹²:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{75,97 - 76}{\frac{6,053}{5,831}} \\ &= \frac{-0,03}{1,038079} \\ &= -0,02889972 \text{ dibulatkan } -0,028\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kepemimpinan demokratis sebesar $-0,02889972$ atau dibulatkan menjadi $-0,028$ (lihat lampiran 12).

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “penerapan kecerdasan emosional kepala madrasah di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tergolong baik”.

¹²*Ibid.*, hlm, 250.

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel kecerdasan emosional kepala madrasah = $4 \times 22 \times 34 = 2992$ (4 = skor tertinggi, 22 : item instrumen, dan 34 = jumlah responden). Skor ideal = $2531 : 2992 = 0,845922$. (Jika dibulatkan 0,8 %). Dengan rata-rata = $2992 : 34 = 88$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{2531}{34} \\ &= 74,4412\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,845922 \times 88 = 74,4412 \rightarrow \text{dibulatkan } 74,44$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0(pada lampiran 13) ditemukan simpangan baku pada variabel kecerdasan emosional kepala madrasah sebesar 6,707.

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{74,44 - 74}{\frac{6,707}{5,831}} \\ &= \frac{0,44}{1,150232} \\ &= 0,383532 \text{ ————— dibulatkan } 0,384\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kecerdasan emosional kepala madrasah sebesar 0,383532 atau dibulatkan 0,384 (lihat lampiran 13).

Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya adalah ““penerapan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tergolong baik””.

1) Menghitung Skor Ideal

$4 \times 15 \times 34 = 2040$ (4= skor tertinggi, 15: jumlah butir kemampuan profesional guru, dan 34 = jumlah responden).
 Skor yang diharapkan = $1736 : 2040 = 0,85098$ dibulatkan 0,8%. Dengan rata-rata skor ideal = $2040 : 34 = 60$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1736}{34} \\ &= 51,05882 \end{aligned}$$

 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,85098 \times 60 = 51,05882 \text{ dibulatkan } 51$$

4) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 (pada lampiran 14) ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan profesional guru sebesar = 4,424.

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{51,06 - 51}{\frac{4,424}{5,831}} \\ &= \frac{0,06}{0,758703} \\ &= 0,077532 \longrightarrow \text{dibulatkan } 0,078 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kemampuan profesional guru sebesar 0,077532 atau dibulatkan menjadi 0,078 (lihat lampiran 14).

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Kepemimpinan Demokratis (X₁) terhadap Kemampuan Profesional Guru (Y) di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

Pengujian hipotesis asosiatif pertama, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kemampuan profesional guru, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis (X₁) terhadap kemampuan profesional guru (Y) atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis (X₁) terhadap kemampuan profesional guru (Y)

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong di atas maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui :

$$N = 34 \quad (\sum X_1)^2 = 197441 \quad \sum X_1 Y = 132392$$

$$\sum X_1 = 2583 \quad (\sum Y)^2 = 89284 \quad \sum X_1 X_2 = 191801$$

$$\sum Y = 1736$$

c) Mencari persamaan regresi antara kepemimpinan demokratis terhadap kemampuan profesional guru. Dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum xy)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$= \frac{1736 (197441) - (2583)(132392)}{34 (197441) - (2583)(2583)}$$

$$= \frac{342757576 - 341968536}{6712994 - 6671889}$$

$$= \frac{789040}{41105}$$

$$= 19,1957183 \text{ dibulatkan menjadi } 19,196$$

$$b = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1) (\sum y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$= \frac{34 (132392) - (2583) (1736)}{34 (197441) - (2583)(2583)}$$

$$= \frac{45013228 - 4484088}{6712994 - 6671889}$$

$$= \frac{17240}{41105}$$

$$= 0,4194137 \text{ dibulatkan menjadi } 0,419$$

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$= 19,196 + 0,419 X_1$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi
 A = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)
 B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*
 X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Pengaruh Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah (X2) terhadap Kemampuan Profesional Guru (Y) di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

Pengujian hipotesis asosiatif kedua, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak, maka akan

digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru, atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong di atas maka dapat diringkas sebagai berikut, dengan keterangan:

$$\begin{array}{llll} N & = & 34 & (\sum X_2)^2 = 189895 & \sum X_2 Y = 128650 \\ \sum X_2 & = & 2531 & (\sum Y)^2 = 89284 & \sum X_1 X_2 = 191801 \\ \sum Y & = & 1736 & & \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru.

Dengan cara:

Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{1736 (189895) - (2531)(128650)}{34(189895) - (2531)(2531)} \\ &= \frac{329657720 - 325613150}{6456430 - 6405961} \\ &= \frac{4044570}{50469} \end{aligned}$$

= 80,13964 dibulatkan menjadi 80,140

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{34 (128650) - (2531)(1736)}{34 (189895) - (2531)(2531)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4374100 - 4393816}{6456430 - 6405961} \\
 &= \frac{-19716}{50469} \\
 &= -0,39066 \text{ dibulatkan menjadi } -0,391
 \end{aligned}$$

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 80,140 + -0,391 X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

A = Harga \hat{Y} dan $x=0$ (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

3) Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Demokratis (X1) dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah (X2) terhadap Kemampuan Profesional Guru (Y) di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

Pengujian hipotesis asosiatif ketiga, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru, maka akan digunakan rumus regresi ganda dengan langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru, atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong untuk kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru (lihat lampiran 6).

$$\begin{aligned} N &= 34 & (\sum X_1)^2 &= 197441 & \sum X_1 Y &= 132392 \\ \sum X_1 &= 2583 & (\sum X_2)^2 &= 189895 & \sum X_2 Y &= 128650 \\ \sum X_2 &= 2531 & (\sum Y)^2 &= 89284 \\ \sum Y &= 1736 & \sum X_1 X_2 &= 191801 \end{aligned}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi¹³

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 197441 - \frac{(2583)^2}{34} \\ &= 197441 - \frac{(6671889)}{34} \\ &= 197441 - 196232,03 \\ &= 1208,971 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 189895 - \frac{(2531)^2}{34} \\ &= 189895 - \frac{(6405961)}{34} \\ &= 189895 - 188410,62 \\ &= 1484,382 \end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

¹³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 118-119.

$$\begin{aligned}
 &= 89284 - \frac{(1736)^2}{16} \\
 &= 89284 - \frac{(3031696)}{34} \\
 &= 89284 - 88638,118 \\
 &= 645,882
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 132392 - \frac{(2583)(1736)}{34} \\
 &= 132392 - \frac{(4484088)}{34} \\
 &= 132392 - 131884,9412 \\
 &= 507,059
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
 &= 128650 - \frac{(2531)(1736)}{34} \\
 &= 128650 - \frac{(4393816)}{34} \\
 &= 128650 - 129229,8824 \\
 &= -579,882
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
 &= 191801 - \frac{(2583)(2531)}{34} \\
 &= 191801 - \frac{(6537573)}{34} \\
 &= 191801 - 192281,56 \\
 &= -480,559
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan¹⁴.

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

¹⁴*ibid.*, hlm. 119-120.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(507,059)(1484,382) - (-579,882) - 480,559}{(1208,971)(1484,382) - (-480,559)^2} \\
 &= \frac{752669,17 - 278667,581}{1794574,61 - 230936,783} \\
 &= \frac{474001,6}{1563638}
 \end{aligned}$$

$$= 0,30314 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,303$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(1208,971)(-579,882) - (-480,559)(507,059)}{(1208,971)(1484,382) - (-0,480,559)^2} \\
 &= \frac{701060,71 - 243671,59}{1794574,61 - 230936,783} \\
 &= \frac{-457389}{1563638}
 \end{aligned}$$

$$= 0,29252 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,293$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{1736 - 0,303(2583) - -0,293(2531)}{34} \\
 &= \frac{1736 - 783,011 - (-740,36)}{34} \\
 &= \frac{1693,347}{34}
 \end{aligned}$$

$$= 49,804 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 49,804$$

e) Membuat persamaan regresi secara simultan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 49,804 + 0,303X_1 + .0,293X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

A : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

4) Hubungan Penerapan Kepemimpinan Demokratis dengan Kemampuan Profesional Guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara kepemimpinan demokratis dengan kemampuan profesional guru, menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{34 (132392) - (583)(1736)}{\sqrt{\{(34)(197441) - (2583)^2\}\{(34 (89284) - (1736)^2\}}} \\
 &= \frac{4501328- 4484088}{\sqrt{\{(6712994 - 6671889)\} \{(3035656 - 3013696)\}}} \\
 &= \frac{17240}{\sqrt{(41105)(21960)}} \\
 &= \frac{17240}{\sqrt{902665800}} \\
 &= \frac{17240}{30044,3971} \\
 &= 0,573817 \text{ atau dibulatkan } 0,574
 \end{aligned}$$

Tabel pedoman untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi ¹⁵

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang

¹⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 231.

4	0,600- 0,799	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r adalah 0,574 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 15 diperoleh 0.329. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori sedang kuat, dalam interval 0,400–0,599. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kepemimpinan demokratis mempunyai hubungan dengan kemampuan profesional guru.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kemampuan profesional guru) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 (kepemimpinan demokratis) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,574)^2 \times 100\% \\
 &= 0,329 \times 100\% \\
 &= 32,9\%
 \end{aligned}$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel kepemimpinan demokratis (X_1) dan kemampuan profesional guru (Y) adalah 32.9% .

5) Hubungan Penerapan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Profesional Guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

a) Menghitung Nilai Koefisien Korelasi

Menghitung nilai koefisien korelasi antarkecerdasan emosional dengan kemampuan profesional guru, menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{34(128650) - (2531)(1736)}{\sqrt{\{(34)(189895) - (2531)^2\} \{(34)(89284) - (1736)^2\}}} \\
 &= \frac{4374100 - 4393816}{\sqrt{\{(6456430 - 6405961)\} \{(3035656 - 3013696)\}}} \\
 &= \frac{-19716}{\sqrt{(50469)(21960)}} \\
 &= \frac{-19716}{\sqrt{1108299240}} \\
 &= \frac{-19716}{33291,1285} \\
 &= 0,592229 \text{ atau dibulatkan } 0,592
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r adalah 0,592 sedangkan hasil SPSS 16.0 (lampiran 16) diperoleh 0,351. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori sedang kuat, dalam interval 0,400–0,599. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kecerdasan emosional kepala madrasah mempunyai hubungan dengan kemampuan profesional guru.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kemampuan profesional guru) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X₂ (kecerdasan emosional kepala madrasah) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,592)^2 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 0,351 \times 100\%$$

$$= 35,1\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2) dan kemampuan profesional guru (Y) adalah 35,1% .

6) Hubungan Penerapan kepemimpinan demokratis kecerdasan emosional kepala madrasah secara simultandengan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

a) Mencari koefisien korelasi Ganda

Untuk mencari koefisien korelasi ganda penerapan kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah secara simultan dengan kemampuan profesional guru dengan rumus sebagai berikut :

Diperoleh nilai korelasi sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0,574 \qquad r^2_{x_1y} = 0,329$$

$$r_{x_2y} = 0,592 \qquad r^2_{x_2y} = 0,351$$

$$r_{x_1x_2} = 0,359 \qquad r^2_{x_1x_2} = 0,129$$

Perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2 ryx_1 \cdot ryx_2 \cdot rx_1rx_2}{1 - rx_1rx_2^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,574 + 0,592 - 2 \times 0,574 \times 0,592 \times 0,359}{1 - 0,017}} \\ &= \sqrt{\frac{0,680 - 0,2439821}{0,983}} \\ &= \sqrt{\frac{0,43601786}{0,983}} \\ &= \sqrt{0,44339642} \end{aligned}$$

= 0,708180 dibulatkan menjadi 0,708

Dari perhitungan korelasi ganda diperoleh nilai R adalah 0,708 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 17 diperoleh 0.501. Korelasi ganda diperoleh dengan cara mencari akar dari 0,708 ($\sqrt{0,708} = 0,501$) dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori sedangkuat dalam interval 0,400–0,599. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah secara simultan mempunyai hubungan dengan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

b) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,303(507,059) + 0,293(579,882)}{645,8824} \\
 &= \frac{153,6388 + 169,9054}{645,8824} \\
 &= \frac{323,5442}{645,8824} \\
 &= 0,500934 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,501
 \end{aligned}$$

Hasil diperoleh nilai koefisien determinasi antara kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah secara simultan terhadap kemampuan profesional guru adalah sebesar 0,500934 atau jika dibulatkan 0,501. Dengan demikian variabel kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah berpengaruh terhadap kemampuan profesional guru sebesar 0,501. Atau 50,1% di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0,574$$

$$r_{x_2y} = 0,592$$

$$r_{x_1x_2} = 0,359$$

Langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus korelasi parsial yang pertama :

$$\begin{aligned} r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_2y})^2\}}} \\ &= \frac{0,574 - (0,592 \times 0,359)}{\sqrt{\{1 - (0,359)^2\}\{1 - (0,592)^2\}}} \\ &= \frac{0,574 - 0,213}{\sqrt{\{1 - (0,129)\}\{1 - (0,330)\}}} \\ &= \frac{0,361}{\sqrt{\{0,871\}\{0,650\}}} \\ &= \frac{0,361}{\sqrt{0,565823}} \\ &= \frac{0,361}{0,752212} \\ &= 0,4805453 \end{aligned}$$

Perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R adalah 0,480, sedangkan hasil SPSS 16.0 (lampiran18) diperoleh hasil sebesar 0,480 dan nilai tersebut digunakan peneliti.

Langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus korelasi parsial yang kedua dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\ &= \frac{0,592 - (0,574 \times 0,359)}{\sqrt{\{1 - (0,359)^2\}\{1 - (0,574)^2\}}} \\ &= \frac{0,592 - 0,206}{\sqrt{\{0,871\}\{0,670\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,386}{\sqrt{0,584106196}} \\ &= \frac{0,386}{0,764268} \\ &= 0,504972 \end{aligned}$$

Perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R adalah 0,505 sedangkan hasil SPSS 16.0 (lampiran18) diperoleh hasil sebesar 0,505 dan nilai tersebut digunakan peneliti .

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kepemimpinan Demokratis (X1)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kepemimpinan demokratis (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,028 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 12). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($34-1= 33$) serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 4,13.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,028 < 4,13$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini

Gajah Demak diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah (X₂)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang diperoleh t_{hitung} sebesar 0,384 (dapat dilihat SPSS 16.0 pada lampiran 13). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($34-1=33$) serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 4,13. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,384 < 4,13$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak diasumsikan baik adalah H_0 diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Kemampuan Profesional Guru (Y)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan profesional guru (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,078 (dapat dilihat SPSS 16.0 pada lampiran 14). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($34-1=33$) serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 4,13. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,078 < 4,13$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kepemimpinan Demokratis (X1) dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah (X2) terhadap Kemampuan Profesional Guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak (Y)

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi linear sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antar kepemimpinan demokratis (X_1) terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,329(34 - 1 - 1)}{1(1 - 0,329)}$$

$$= \frac{0,329(32)}{0,671}$$

$$= 15,709001 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 15,709$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 15,709 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 di lampiran 15) diperoleh koefisien determinasi 0,329 (ataudibulatkan menjadi 0,329), kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 34 - 1 - 1 = 32$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,15$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($15,709 > 4,15$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis (X_1) terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak (Y)

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan kepemimpinan demokratis terhadap kemampuan profesional guru, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus¹⁶:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2} \\ &= \frac{\frac{1}{34-2} (645,882 - ((0,419) (507,059)) (197441))}{(34)(1208,971)} \\ &= \frac{(0,03125) (433,424279) (197441)}{41105,014} \\ &= \frac{(0,03125) (85575723,1)}{41105,014} \\ &= \frac{2674241,346}{41105,014} \\ &= 65,05876256 \\ S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{65,05876256} \\ &= 8,06590122 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

¹⁶Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (PT Pustaka LP3ES, Jakarta: 1974), hlm. 305.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{19,196 - 0}{8,066} \\
 &= 2,37989525 \rightarrow (\text{dibulatkan menjadi } 2,380)
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 2,380. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 2,380 (lihat lampiran 15).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,380 > 4,15$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis mampu mempengaruhi kemampuan profesional guru. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis terhadap kemampuan profesional guru” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁷:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y / x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y / x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s^2 y / x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b xy) \\
 &= \frac{1}{34-2} (645,882 - ((0,419 \times 507,059)) \\
 &= (0,03125) (645,882 - (212,457721)) \\
 &= (0,03215) (433,424279) \\
 &= 13,54450872 \\
 &= 13,54
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y / x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

¹⁷*Ibid.*, hlm. 308.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 Y/X}{\sum x_i^2}}} \\
 &= \frac{0,419 - 0}{\sqrt{\frac{13,54}{1208,971}}} \\
 &= \frac{0,419 - 0}{0,10582821} \\
 &= 3,95924678 \text{ jika dibulatkan menjadi } 3,960
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 3,960. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,963 (lihat lampiran 15).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,960 > 4,15$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis mampu mempengaruhi kemampuan profesional guru. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratisterhadap kemampuan profesional guru” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala madrasah (X_2) terhadap kemampuan profesional guru (Y)

Maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,351(34 - 1 - 1)}{1(1 - 0,351)} \\
 &= \frac{0,351(32)}{1(1 - 0,649)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11.232}{0,649} \\
 &= 17,28663 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 17,287
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 17,287 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 16) diperoleh koefisien determinasi 17,287 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 34-1-1 = 32$, ternyata harga $F_{\text{tabel } 5\%} = 4,15$ Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($17,287 > 4,15$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak).

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus¹⁸:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

¹⁸Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (PT Pustaka LP3ES, Jakarta: 1974), hlm. 305.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{34-2} (645,882 - ((0,391) (-579,882))(189895) \\
 &= \frac{(34)(14,84,382)}{(0,03125)((645,882) - (-226,733862)(189895))} \\
 &= \frac{50468,988}{(0,03125)(645,882)(-43556262,72)} \\
 &= \frac{1345508,519}{50468,988} \\
 &= 26,66010499
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{26,66010499}
 \end{aligned}$$

$$Sa = 5,16334242$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\
 &= \frac{80,140 - 0}{5,16334242} \\
 &= 11,413209 \text{ dibulatkan menjadi } 11,413
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 11,413. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 (lampiran 16) diperoleh t_{hitung} sebesar 11,413.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,413 > 4,15$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional kepala madrasah mampu mempengaruhi kemampuan profesional guru. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antarkecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁹:

¹⁹*Ibid.*, hlm. 308.

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_{Y/X}}{\sum x_i^2}}}$$

Sebelum menghitung uji t pada parameter b terlebih dahulu menghitung: $b = \sum b$, $B_0 = 0$, dan menghitung $s^2_{Y/X}$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2_{Y/X} &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{34-2} (645,882 - (0,391 \times 579,882)) \\ &= 0,03125 (645,882 - 226,7339) \\ &= (0,03125) (419,1481) \\ &= 13,098378 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2_{Y/X}$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_{Y/X}}{\sum x_i^2}}} \\ &= \frac{-0,391 - 0}{\sqrt{\frac{13,09}{1484,382}}} \\ &= \frac{-0,391 - 0}{\sqrt{0,008818485}} \\ &= \frac{-0,391}{0,09390679} \\ &= -4,16370318 \text{ dibulatkan menjadi } -4,164 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar -4,164. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar -4,158 (lihat lampiran 16). Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-4,164 > 4,15$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional kepala madrasah mampu mempengaruhi kemampuan profesional guru. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat

pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala madrasa terhadap kemampuan profesional guru” diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Ganda Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Demokratis dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah terhadap Kemampuan Profesional Guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan dan secara simultan antara variabel kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,501 (34 - 2 - 1)}{2 (1 - 0,499)} \\
 &= \frac{0,501(31)}{2 (0,998)} \\
 &= \frac{15,531}{1,998} \\
 &= 15,537863 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 15,538
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 15,538 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 17) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db= m sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = 34-2-1 =31, ternyata $F_{\text{tabel}} 5\% =4,17$).

Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (15,538>4,17. Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Penghitungan parameter a dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebesar 4.239 terdapat pada (lampiran 17)

Cara menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus²⁰:

Diketahui :

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{(1 - (R_{y_{x_1x_2}})^2) \sum y^2}{N - 3} \\ &= \frac{(1 - 0,501)(645,882)}{34 - 3} \\ &= \frac{(0,499)(645,882)}{31} \\ &= 10,3966167 \text{ dibulatkan menjadi } 10,40 \end{aligned}$$

$$S_{b_1} = \frac{S_y}{\sqrt{\sum x_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$= \frac{10,40}{\sqrt{(1208,971) (1 - 0,501)}}$$

$$= \frac{10,40}{\sqrt{(1208,971) (0,499)}}$$

$$= \frac{10,40}{\sqrt{(603,276529)}}$$

$$= \sqrt{0,01723919}$$

$$= 0,1312981 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,131$$

Jadi nilai t_{hitung} parameter b_1 dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

²⁰Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (UNS Press: Surakarta, 2009), hlm.285

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,303}{0,131} \\
 &= 3,050
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3.050 (dapat dilihat di SPSS 16.0 lampiran 17). Nilai ini ternyata lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 4,17. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak.

Untuk menghitung parameter b_2 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S_y &= \frac{(1 - (R_{y_{x_1x_2}})^2) \sum y^2}{N - 3} \\
 &= \frac{(1 - 0,501)(645,882)}{34 - 3} \\
 &= \frac{(0,499)(645,882)}{31} \\
 &= 10,3966167 \text{ dibulatkan menjadi } 10,40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_y &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x^2 m (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5,62}{1082,235 \times (1 - 0,465)}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{10,40}{1484,382 \times (0,499)}}$$

$$= \sqrt{\frac{10,40}{740,706618}}$$

$$= \sqrt{0,01404065}$$

$$= 0,11849325 \text{ dibulatkan } 0,118$$

Jadi nilai :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_i}{S_{b_i}} \\
 &= \frac{-0,293}{0,098} \\
 &= -3,261
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-3,261$ (dapat dilihat di SPSS 16.0 lampiran 17). Nilai ini ternyata lebih besar dari t_{tabel} sebesar $4,17$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Kepemimpinan Demokratis dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah terhadap Kemampuan profesional Guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara kepemimpinan demokratis (X_1) dengan kemampuan profesional guru, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,574\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,343}} \\
 &= \frac{0,585 \times 5,657}{\sqrt{0,426}} \\
 &= \frac{3,247}{0,653} \\
 &= 3,963002
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang telah diperoleh tersebut (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 15) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($34-2=32$) dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $4,15$. Dari perhitungan tersebut nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($3,963 < 4,15$) dan H_a tidak dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan antara

kepemimpinan demokratis dengan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak .

Uji korelasi sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala madrasah dengan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,592\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,350}} \\
 &= \frac{0,592 \times 5,675}{\sqrt{0,650}} \\
 &= \frac{3.3596}{0,80622577} \\
 &= 4.1670709 \rightarrow \text{dibulatkan } 4,167
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang telah diperoleh tersebut (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 17) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($34-2.=32$) dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 4,15. Dari perhitungan tersebut nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} . ($4,167 > 4,15$) dan H_0 tidak dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala madrasah dengan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kepemimpinan Demokratis dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah terhadap Kemampuan Profesional Gurudi MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak

- 1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala terhadap kemampuan profesional, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,501/2}{(1 - 0,501)/(34 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,2505}{0,499/31} \\
 &= \frac{0,2505}{0,01609677} \\
 &= 15,537863 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 15,538
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 15,538 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 17) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 2, sedangkan $(N - m - 1)$ sebesar $= 34 - 2 - 1 = 31$, ternyata $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,17$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($15,538 > 4,17$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,480\sqrt{34-3}}{\sqrt{1-0,2304}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,480\sqrt{31}}{\sqrt{0,7696}} \\
&= \frac{0,480 \times 5,568}{0,87726846} \\
&= \frac{2,67264}{0,87726846} \\
&= 3,050276 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 3,050
\end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 3,050 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-3 = (34-3 = 31)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 4,17. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,050 < 4,17$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang ke dua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
&= \frac{0,505\sqrt{34-3}}{\sqrt{1-0,255025}} \\
&= \frac{0,505 \times 5,568}{\sqrt{0,744975}} \\
&= \frac{0,505 \times 5,568}{0,86311934} \\
&= \frac{2,81184}{0,86311934} \\
&= 3,26177650 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 3,261
\end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 3,261 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran SPSS 18) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang

didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-3= (34-3= 31)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 4,17. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,261 > 4,17$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan kepemimpinan demokratis, kecerdasan emosional kepala madrasah dan kemampuan profesional guru dalam kategori baik, masing-masing sebesar 76 (rentang interval 76-80), 74 (interval 70-74), dan 51 (interval 51-54).
2. Penerapan kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan profesional guru, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 19,196 + 0,419X_1$. Artinya jika kepemimpinan demokratis ditingkatkan maka kemampuan profesional guru akan meningkat. Kepemimpinan demokratis tipe kepemimpinan yang dapat digunakan untuk kepemimpinan agar kerja sama lebih harmonis sehingga partisipasi yang baik. Jadi, penerapan kepemimpinan demokratis memberikan kontribusi sebesar 35,1% terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan sebesar 0,351.
3. Penerapan kecerdasan emosional kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan profesional guru, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 80,140 + 0,391X_2$. Artinya, apabila kecerdasan emosional kepala madrasah ditingkatkan maka kemampuan profesional guru akan meningkat. Kecerdasan emosional kepala madrasah. Jadi, penerapan kecerdasan

emosional kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 32.9% terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,329.

4. Penerapan kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 49,804 + 0,303X_1 + 0,290X_2$. Artinya, apabila keduanya tersebut ditingkatkan maka kemampuan profesional guru akan meningkat. Kemampuan dapat dihasilkan dari cara merencanakan, mengelola dan menilai proses pembelajaran. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah secara simultan memberikan kontribusi terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak sebesar 50,1%. Sedangkan secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pemahaman peserta didik sebesar 0,501.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara kepemimpinan demokratis dengan kemampuan profesional guru apabila kecerdasan emosional kepala madrasah dikendalikan adalah sebesar 0,480. Artinya terjadi hubungan yang positif dan kurang signifikan di antara keduanya. Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara kecerdasan emosional kepala madrasah dengan kemampuan profesional guru apabila kepemimpinan demokratis dikendalikan adalah sebesar 0,505. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya.